



Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari /Tanggal : Kamis / 31 Oktober 2019

1. Pertolongan Pertama pada Orang yang Tenggelam dengan Cara Menggendong Terbalik Selama 20 Menit	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menampilkan seorang yang menyelamatkan anak tenggelam dengan cara digendong terbalik dan diajak lari-larian. Video yang diunggah tersebut disertai dengan narasi, "Pertolongan pertama pada orang yang tenggelam dengan cara digendong terbalik dan berlari-lari selama 20 menit..."</p> <p>Faktanya, dilansir dari health.detik.com, ahli jantung dr.Vito A Damay,SpJP Rumah Sakit Siloam Hospital Karawaci, menjelaskan bahwa langkah pertama menangani korban tenggelam periksa dulu keadaannya. Apabila korban mengalami henti jantung maka segera lakukan resusitasi jantung paru (RJP), bukan dibawa terbalik begitu karena hanya membuang waktu yang berharga untuk si korban yang masih hidup.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4765800/viral-anak-tenggelam-diselamatkan-dengan-gendong-terbalik-ini-kata-dokter?_ga=2.241625089.222635396.1572481351-719809087.1561221246</p> <p>https://lifestyle.okezone.com/read/2019/10/30/481/2123458/viral-aksi-penyalamanan-bocah-tenggelam-dengan-digendong-terbalik-20-menit-ini-faktanya?page=3</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari /Tanggal : Kamis / 31 Oktober 2019

2. Akun Facebook Kapolres Serang AKBP Edhi Cahyono	Hoaks
<p>Penjelasan: Beredar di media sosial sebuah akun Facebook mengatasnamakan Kapolres Serang yaitu AKBP Edhy Cahyono.</p> <p>Dilansir dari Pikiran-rakyat.com, AKBP Edhi Cahyono menegaskan kalau dirinya tidak memakai akun Facebook sehingga dirinya mengingatkan kepada masyarakat agar tidak menanggapi jika akun tersebut melakukan permintaan pertemanan dan <i>chat messenger</i>. Akun tersebut merupakan akun palsu yang mengatasnamakan dirinya dan saat ini sedang dilacak oleh tim <i>cyber</i>. Akun palsu tersebut baru diketahui sekitar dua hari yang lalu dan sudah dilakukan pelacakan serta motif pembuat akun tersebut.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2019/10/30/kapolres-serang-tidak-punya-facebook-semua-permintaan-jangan-ditanggapi https://m.facebook.com/story/graphql_permalink/?graphql_id=UzpfSTE5NjQzNzk0OTM4MTI2MDk6Vks6MjM5NzU3NTc3NzE1OTY0Mw%3D%3D</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

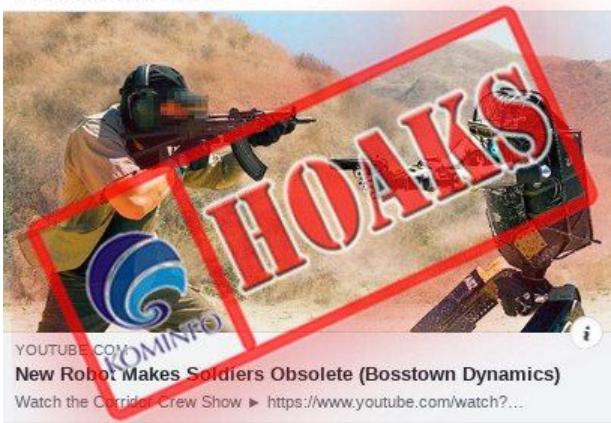
Hari /Tanggal : Kamis / 31 Oktober 2019

3. Surat Penerimaan Perwira Prajurit Sukarela TNI	Hoaks
 <p>MARKAS BESAR TENTARA NASIONAL INDONESIA PANPUS PENERIMAAN PA PK TNI</p> <p>Nomor : 8/15/IV/2019/Setpus Klasifikasi : Lampiran : Perihal : Ticket Holder sebagi TK.Pusat Penerimaan Pa PK TA 2019</p> <p>Jakarta, 20 Februari 2019</p> <p>1. Dasar: a. Peraturan Panglima TNI Nomor 27 Tahun 2018 tentang penerimaan perwira prajurit sukarela Tentara Nasional Indonesia (Reguler) b. Penugasan penyewaan Perwira Prajurit Sukarela TNI TA 2019 tanggal 20 Februari 2019 tersebut di Mabes TNI dan dilaksanakan pada 21 Februari 2019 c. Kepada Yth. Muhammad Bahrin di Tempat 2. Sebagaimana dengan surat berita ini bahwa saudara/saudari yang akan sebagi TK.Pusat penerimaan calon Pa PK TA 2019 3. Demikian uraian diakui</p> <p>KOMINFO</p> <p>Tembusan 1. Para Aspers Kas Angkatan 2. Ketua Penda/Subpanda Penerimaan Pa PK TNI (Reguler) TA 2019</p>	Hoaks
<p>Penjelasan: Beredar surat mengatasnamakan Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, surat tersebut dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 20 Februari 2019. Adapun surat tersebut berisi tentang penerimaan Pa Perwira Karir tahun angkatan 2019.</p> <p>Dilansir dari akun Instagram resmi Puspen TNI @puspentni, surat tersebut tidak benar atau hoaks. Puspen TNI mengimbau untuk tidak mudah percaya dengan berita bohong seperti ini dan apabila ada yang menerima surat tersebut melalui Whatsapp atau pun Email abaikan saja karena pihaknya tidak pernah mengeluarkan surat tersebut.</p>	
<p>Link Counter: https://www.instagram.com/p/B4PnZ9sh_BR/</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari /Tanggal : Kamis / 31 Oktober 2019

4. Robot Militer baru untuk Mengakhiri Prajurit di Angkatan Darat	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Telah beredar sebuah video yang memperlihatkan Robot Militer baru membuat prajurit menjadi usang, mengklaim bahwa itu akan segera menjadi milik Angkatan Darat. Video ini menunjukkan robot bentuk manusia yang bergerak cepat dan menembak target dengan presisi sempurna.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya dalam video tersebut bukanlah robot militer baru untuk bergabung dengan Angkatan Darat. Ini sebenarnya adalah pembuatan CGI yang berasal dari efek Visual, studio produksi <i>Corridor Digital</i> yang berbasis di Los Angeles.</p>	
<p>Link Counter: http://www.hoaxorfact.com/technology/new-military-robot-outdate-soldiers-army-video.html</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari /Tanggal : Kamis / 31 Oktober 2019

5. Pembatas Jalan <i>Water Barrier</i> Bergerak Sendiri di Tol Pandaan, Malang	Disinformasi
<p>Penjelasan: Telah beredar sebuah postingan yang berisi video pembatas jalan <i>water barrier</i> bergerak sendiri di tol Pandaan, Malang.</p> <p>Faktanya adalah bukan bergerak sendiri, tapi bergerak karena terkena hembusan angin yang cukup kuat. Hal ini disebabkan oleh <i>water barrier</i> yang bocor mengakibatkan <i>water barrier</i> tersebut kosong. Saat itu terjadi hembusan angin yang cukup kuat, dikarenakan lokasi rest area tersebut merupakan daerah bukit yang digali. Ditambah di sisi selatan terdapat lembah yang terbuka, angin bertambah kencang, jadilah <i>water barrier</i> kosong tersebut ter dorong ke arah tengah.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.viva.co.id/berita/nasional/1185867-viral-video-water-barrier-jalan-sendiri-di-tol-pandaan-malang-mistik</p> <p>https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4764278/water-barrier-di-tol-pandaan-malang-bergerak-sendiri-ini-kata-pengelola</p> <p>https://regional.kompas.com/read/2019/10/29/17025571/viral-video-barrier-di-tol-pandaan-malang-bergerak-sendiri-ini-penjelasannya?page=all#page2</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari /Tanggal : Kamis / 31 Oktober 2019

6. Seorang Wanita di Medan Meninggal Karena Memakai Krim Pemutih Wajah	Disinformasi
<p>Itu sebabnya, yg hamil sebaiknya berhentikan sementara pemakaian cream. Meskipun 'katanya' aman bumiil-busui. Apa yg blg aman itu tau hasil lab setelah pembuatan cream?</p> <p>Selama hamil kita gk mengeluarkan darah kotor sama sekali. Pakai emas2 anjaya bahaya saat hamil, apalagi pakai cream pemutih??? Kalau kita tidak peduli akan iri sendiri sih dia kita pedulilah pada nyawa diri ini vi secang kita nanti kehadirannya!</p>  <p>Wanita di Medan Meninggal Gara-gara Pakai Krim Pemutih Wajah</p>	
<p>Penjelasan: Beredar sebuah postingan di media sosial seorang wanita di Medan meninggal karena memakai krim pemutih.</p> <p>Setelah ditelusuri wanita tersebut meninggal bukan karena memakai krim pemutih. Kepala Ruangan Perinatologi RSUD Pirngadi Medan, Lumiat menyebut Nur meninggal karena kehilangan kesadaran setelah selesai melahirkan seorang anak. Saat dilarikan kerumah sakit kondisi wanita tersebut juga sudah melemah. Selain itu menurut Lumiat wanita yang meninggal setelah melahirkan tersebut masih terlalu muda dan belum matang untuk dibuahi.</p>	
<p>Link Counter: https://medan.tribunnews.com/2016/02/11/afrizal-istriku-meninggal-bukan-karena-keracunan-krim-pemutih-wajah?page=all</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari /Tanggal : Kamis / 31 Oktober 2019

7. Foto Korban Kecelakaan Kepala Putus di Tenggarong Seberang	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Telah Beredar foto di grup chat WhatsApp memperlihatkan kepala manusia terpisah dari badan yang diakibatkan kecelakaan. Dalam info yang tersebar, disebutkan kecelakaan itu terjadi di Tenggarong Seberang.</p> <p>Faktanya Kapolda Sulawesi Selatan (Kapolda Sulteng) Iptu Abdul Rauf mengatakan, info tersebut tidak benar. Foto tersebut merupakan kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan pada Kamis (24/10/2019).</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://selasar.co/read/2019/10/30/282/info-kepala-putus-akibat-kecelakaan-di-jalan-samarinda-sebulu-begini-faktanya</p> <p>https://www.facebook.com/selasardotco/posts/135393447866405?__tn__=-R</p> <p>https://www.facebook.com/378584945942935/photos/a.378603682607728/750131328788293/?type=3&theater</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari /Tanggal : Kamis / 31 Oktober 2019

8. Ibu Hamil Tidak Boleh Cabut Gigi	Disinformasi
<p>Penjelasan: Beredar mitos palsu di kalangan masyarakat yang menyebutkan bahwa mencabut gigi saat hamil tidak diperbolehkan karena berbahaya dan akan berdampak buruk bagi kehamilan.</p> <p>Faktanya, dilansir dari Suara.com, Dr.drg.R.M.Sri Hananto Seno,Sp.BM(K),MM mengatakan bahwa mencabut gigi untuk ibu hamil pada dasarnya tidak berbahaya, selama si ibu tidak mengejan dan tidak merespon berlebihan saat gigi dicabut, karena khawatir memicu kontraksi dan bayi akan lahir prematur. drg.Muhammad Ruslin,M.Kes.,SpBM(K),PhD melalui Youtube Tribuntimur.com juga turut menjelaskan bahwa penanganan pencabutan gigi tetap bisa dilakukan tindakan karena pada ibu hamil ada beberapa kondisi dimana mudah terjadi infeksi pada gigi dan gusi karena pengaruh hormonal, adapun pencabutan gigi dapat dilakukan pada kehamilan memasuki minimal trimester kedua dengan penanganan khusus dan juga sudah di <i>approve</i> oleh dokter kandungan.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=Qd3C_DFiSKk https://www.suara.com/health/2019/09/10/091243/ibu-hamil-tidak-boleh-cabut-gigi-mitos-atau-fakta https://kumparan.com/babyologist/saat-hamil-dilarang-cabut-gigi-mitos-atau-fakta</p>	